

PENYULUHAN OBAT HERBAL DAUN SAWO (*Manilkara zapota L.*)
SEBAGAI ANTIBAKTERI *Stapylococcus aureus*

Nina Fentiana¹, Evawani M Silitonga², Darwita Juniwati Barus³

^{1,2,3} Prodi S-1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia
Email : Ninafentiana@gmail.com

ABSTRAK

Kosmetik saat ini sudah menjadi kebutuhan penting bagi manusia. Kosmetik tidak hanya digunakan untuk fungsi estetika, akan tetapi berperan dalam penyembuhan dan perawatan kulit. Salah satu manfaat kosmetik yaitu untuk melembabkan kulit (moisturizer), contohnya seperti krim malam, krim anti kerut, dan krim pelembab. Daun sawo mengandung beberapa senyawa kimia diantaranya adalah senyawa flavonoid sebagai antioksidan selain itu juga dapat melembabkan kulit. Tujuan sosialisasi ini untuk memberikan pemanfaatan Daun sawo sebagai pelembab kulit wajah. Hasil pelaksanaan ini pada masyarakat dalam bentuk informasi dan edukasi pemanfaatan daun Daun sawo sebagai pelembab kulit wajah. Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan ini, masyarakat lebih mengetahui bahwa Daun sawo yang selama ini hanya dijadikan sebagai tanaman liar ternyata sangat bagus buat kecantikan salah satunya sebagai antibakteri .

Kata Kunci: *Daun Sawo, Anti bakteri*

ABSTRACT

Cosmetics have now become an important necessity for humans. Cosmetics are not only used for aesthetic functions, but also play a role in healing and skin care. One of the benefits of cosmetics is to moisturize the skin (moisturizer), for example, such as night cream, anti-wrinkle cream, and moisturizing cream. Sawo leaves contain several chemical compounds including flavonoid compounds as antioxidants and can also moisturize the skin. The purpose of this socialization is to provide the use of Sawo leaves as a facial skin moisturizer. The results of this implementation in the community in the form of information and education on the use of African leaf leaves as a facial skin moisturizer. After carrying out this training activity, the community knows better that Sawo leaves which have only been used as wild plants are very good for beauty, one of which is as a facial skin moisturizer.

Keywords: Sawo leaves, Facial Skin Moisturizer

PENDAHULUAN

Kosmetik saat ini sudah menjadi kebutuhan penting bagi manusia. Kosmetik tidak hanya digunakan untuk fungsi estetika, akan tetapi berperan dalam penyembuhan dan perawatan kulit. Kosmetik juga merupakan sediaan atau paduan beberapa bahan yang penggunaannya dapat digunakan di luar bagian badan (kulit, rambut, bibir, kuku, serta organ kelamin bagian luar) termasuk gigi dan rongga mukosamulut yang berfungsi untuk mewangikan, memperbaiki penampilan, membersihkan, serta memelihara dan melindungi

tubuh. Kosmetik yang terbuat dari bahan-bahan alam, serta pengolahannya secara turunan-menurun. Salah satu manfaat kosmetik yaitu untuk melembabkan kulit (moisturizer), contohnya seperti krim malam, krim anti kerut, dan krim pelembab. (BPOM RI, 2011).

Tanaman Daun sawo (*Vernonia amygdalina* Del) atau yang biasa disebut Daun sawo, adalah tumbuhan semak yang tumbuh hingga 7 meter dan berasal dari daerah tropis Afrika dan bagian lain dari Afrika, khususnya Nigeria, Kamerun dan Zimbabwe. Daun sawo mengandung beberapa senyawa kimia diantaranya adalah asam oleat (Alabi dkk, 2005), vitamin (*thiamine, nicotinamide, thiamine, riboflavin, pyrodoxine, dan ascorbic acid*). (Fafunso dan Bassir, 1976). Dalam tanaman Daun sawo juga terkandung senyawa Flavonoid memberikan efek antioksidan yang sangat memberikan manfaat untuk mencegah kanker dan memberikan beberapa perlindungan untuk diabetes dan atherosclerosis. Daun sawo sangat bagus digunakan sebagai pelembab wajah dikarenakan mempunyai senyawa flavonoid sebagai antioksidan selain itu juga dapat melembabkan kulit. (Yeap dkk, 2010).

Tujuan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Adapun Tujuan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah

1. Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat obat herbal sebagai antibakteri
2. Untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat mengonsumsi daun sawo bagi kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada 27 Mei 2021, yang berlokasi di Desa Talun Kenas Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat Daun sawo yang dapat dijadikan sebagai pelembab kulit wajah.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penyuluhan dan pemanfaatan daun Daun sawo yang dapat dijadikan sebagai pelembab kulit wajah. Masyarakat telah mendapat pembelajaran dalam bentuk pekatihan dalam beberapa bidang seperti :

1. Untuk memberikan informasi tentang bahan-bahan yang akan digunakan dan mempraktekkan bagaimana cara memanfaatkan daun Daun sawo yang dapat dijadikan sebagai pelembab kulit wajah
2. Masyarakat dapat membuat sediaan pelembab kulit dari Daun sawo
3. Masyarakat dapat menerapkan pengetahuan mereka tentang pemanfaatan Daun sawo yang diolah menjadi sediaan Pelembab kulit.

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan ini, masyarakat lebih mengetahui bahwa Daun sawo yang selama ini hanya dijadikan sebagai daun liar yang tidak ada manfaatnya, tetapi dapat dimanfaatkan atau diolah menjadi sediaan pelembab kulit salah satunya pelembab kulit wajah, karena dalam daun katuk terkandung senyawa flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan dan dapat juga digunakan sebagai pelembab kulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukandar E Y., Sigit JL and Noviana Puspita Dewi. 2014. Uji Efek Penurunan Tekanan darah Ekstrak Etanol daun Sawo (*Manikara zapota* L). *Acta Pharmaceutical Indonesia*. Vol. 29. No 1 & 2
- Tabassum N and Ahmad F 2011. *Role of Natural Herbs in the treatment of hypertension*. *Pharmacogn Rev*, 5(9): 30 - 40
- World Health Organization. 2011. *Global Atlas on bacterial Disease Prevention and Control*. Geneva: WHO